

BAB I

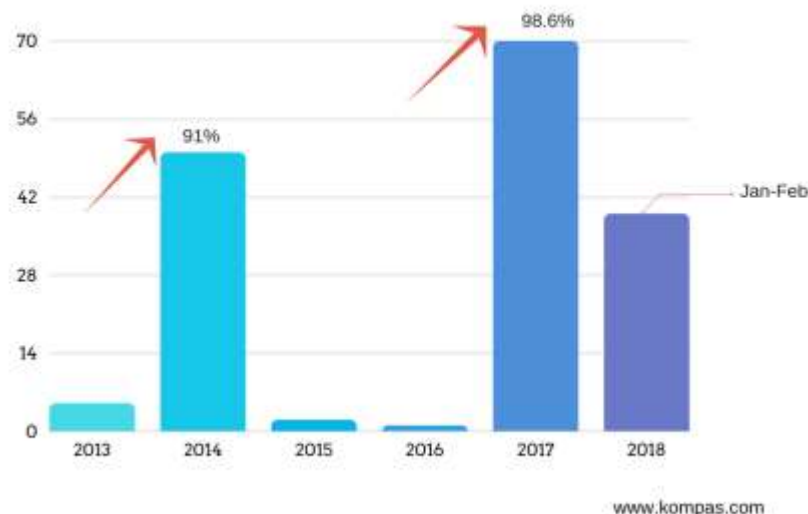
PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang menjadi landasan dilakukannya penelitian. Adapun poin-poin yang dibahas, yaitu meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Eksistensi dunia virtual saat ini semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Beragam ranah aktivitas, dimulai dari bidang politik, sosial, kesehatan, keamanan dan ekonomi, tak luput dilakukan dengan asistensi media virtual. Di tahun 2017, pemberitaan ekonomi semakin ramai membahas mata uang virtual, yang dikenal dengan nama bitcoin. Bitcoin diciptakan pada tahun 2009 oleh seorang atau sekelompok ahli program, dengan nama samaran Satoshi Nakamoto (Danella, 2015). Keberadaan bitcoin saat ini ramai diperbincangkan dan diperdebatkan masyarakat dunia, khususnya pemerintah dan masyarakat Indonesia. Eksistensi bitcoin tengah ramai dikaji, apakah memiliki manfaat untuk seluruh lapisan masyarakat, atau sebaliknya memiliki dampak yang merugikan. Tercatat sejak kemunculannya pertama kali di tahun 2009, pemberitaan bitcoin menunjukkan grafis kenaikan yang signifikan pada tahun 2014 dan pemberitaan kembali mencuat pada tahun 2017.

Gambar 1.1 Grafik Pemberitaan Bitcoin



Istikom:

SENTIMENTAL ANALYSIS BERBASIS MEDIA MASSA TENTANG PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN
KOMPUTASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan grafik tersebut, presentase kenaikan pemberitaan bitcoin di surat kabar *Kompas* di tahun 2014 mencapai 91% dari angka pemberitaan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2017 mencapai 98,6% dari angka pemberitaan tahun sebelumnya. Peningkatan pemberitaan tersebut, secara langsung melibatkan respon dan opini publik. Salah satu opini terkait bitcoin diantaranya dilansir dari *Harianaceh.co.id*, merilis pernyataan Deputy Bank Indonesia, Ronald Waas, yang menghimbau masyarakat agar mewaspadaai transaksi bitcoin. Beragam komentar bermunculan terkait keberadaan bitcoin di Indonesia. Komentar publik ini sekaligus menjadi fenomena humaniora yang mendeskripsikan kritik sosial pada masyarakat pengguna internet. Komentar publik menghasilkan sentimen yang menjadi daya tarik bagi peneliti, untuk melakukan interpretasi bitcoin yang terdapat pada komentar publik. Ditambah lagi, prospek analisis serta penelitian bitcoin di Indonesia masih membutuhkan telaah lebih lanjut dari berbagai perspektif disiplin ilmu.

Adapun penelitian yang telah dilakukan terkait topik bitcoin, sedikitnya melibatkan tiga ranah penelitian, diantaranya bidang ekonomi, hukum, dan komputasi. Penelitian bitcoin di bidang ekonomi (lihat Yermack, 2013; Widyawati, 2015; Bukovina, 2016). Selanjutnya, penelitian bitcoin dalam bidang hukum (lihat Danella, 2015; Yohandi, Trihastuti dan Hartono, 2017; Nurhisam, 2017). Kemudian, penelitian bitcoin dalam bidang sentimen komputasi (lihat Bonneau *et al.*, 2015; Georgoula, Bilanakos dan Giaglis, 2015; Mulyanto, 2015; Stenqvist dan Lonno, 2017).

Beranjak dari penelitian–penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada bidang komputasi melalui perspektif analisis sentimen linguistik. Potensi di ranah linguistik hadir atas minimnya analisis komentar bitcoin, yang notabene dampak serta pengaruhnya masih berlangsung sampai saat ini. Urgensi dalam menganalisis sentimen publik di pemberitaan *online*, berpengaruh secara langsung kepada opini dan interpretasi di media *online* (lihat Fairclough, 2001). Opini masyarakat terkait dengan kritik sosial, yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini. Lebih spesifik, analisis sentimen dapat menjadi alternatif untuk

mempermudah proses memahami pemberitaan serta dampaknya pada masyarakat (Rosdiansyah, 2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut, interpretasi isu humaniora pada penelitian ini, dideskripsikan melalui pendekatan semiotika komputasional. Penelitian ini menggunakan media surat kabar *online Kompas*, dengan spesifikasi pemberitaan bitcoin yang rilis pada tahun 2017 dan awal tahun 2018. Selanjutnya, kategorisasi sentimen berpijak pada klasifikasi sentimen Bing Liu (2010); terdapat dua bentuk sentimen yaitu positif dan negatif. Beranjak dari dwi-klasifikasi sentimen tersebut, penulis mengembangkan satu bentuk sentimen yaitu bentuk ambigu. Komentar yang akan diklasifikasikan ke dalam kategori ambigu, yaitu komentar yang tidak termasuk kedalam kategori positif atau negatif.

Pendekatan komputasi dilakukan melalui olah sentimen berbasis website, yang dikembangkan oleh Pang dan Lee (2002) melalui pengembangan program *Python*. Adapun validasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Computer-Mediated Discourse*, sebuah metode yang digunakan dalam menganalisis fitur linguistik dalam konteks media *online* (lihat Herring, 2007). Selanjutnya, penulis menggunakan analisis semiotika untuk menginterpretasikan komentar dan dikaitkan dengan fenomena sosial budaya, melalui hubungan semiosis (lihat Noth, 1990). Analisis interpretasi ini bertujuan untuk mendalami kritik sosial yang terdapat pada sentimen komentar. Lebih spesifik, penelitian *Sentimen Publik Dalam Pemberitaan Bitcoin: Sebuah Pendekatan Semiotika Komputasional*, diidentifikasi melalui rumusan masalah penelitian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu membahas isu humaniora terkait kritik sosial yang terdapat dalam komentar di surat kabar *online*. Masalah pokok tersebut dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Sentimen apa saja yang terdapat pada komentar publik terkait pemberitaan bitcoin di surat kabar *online Kompas*?
2. Bagaimana interpretasi hubungan tanda dalam pemberitaan bitcoin di surat kabar *online Kompas*?

1.3 Tujuan Penelitian

Beranjak dari pertanyaan pada rumusan masalah, adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengupas isu humaniora yang terjadi di masyarakat. Dalam hal ini yaitu kritik sosial yang terdapat dalam fenomena bitcoin pada pemberitaan koran *online Kompas*, melalui analisis dari perspektif linguistik.
2. Untuk mendeskripsikan sentimen apa saja yang terdapat dalam opini publik (komentar) dalam pemberitaan bitcoin di surat kabar *online*.
3. Untuk mengembangkan studi interaksi dalam platform *online*, melalui pendekatan semiotika komputasional.
4. Untuk menelaah interpretasi tanda dan makna yang terdapat pada komentar pemberitaan bitcoin di surat kabar *online Kompas*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi masyarakat keilmuan, untuk menganalisis isu humaniora terkait kritik sosial yang terjadi dalam masyarakat pengguna internet di surat kabar *online Kompas*.
2. Bagi Institusi Pemerintah dan Swasta, untuk membantu mempermudah penilaian kebermanfaatan baik produk atau kebijakan, sebagai *mining-controller* dengan pendekatan linguistik.
3. Bagi program studi linguistik dan program-program studi lainnya yang berkaitan dengan data linguistik dan sentimen analisis, untuk memperkaya karya-karya atau hasil penelitian yang berkaitan dengan sentimen dan potensi aplikasinya dalam beragam disiplin ilmu.
4. Bagi mahasiswa linguistik, untuk memperkaya sumber-sumber acuan yang berkaitan dengan konteks interaksi di salah satu *platform* sosial media melalui metode *Computer-Mediated Discourse* dan analisis semiotika.

1.5 Definisi Operasional

Berikut ini terdapat beberapa penjelasan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. **Sentimen:** Sebuah penilaian opini. Sentimen pada penelitian ini mengungkap sebuah penilaian apakah kecenderungan negatif, positif, netral/ambigu. Penilaian sentimen menggunakan aplikasi web-based yang mengukur nilai sentimen per kata.
2. **Linguistik Komputasional:** Merupakan disiplin ilmu yang mempelajari linguistik dari perspektif komputer.
3. **Semiotika Komputasional:** Merupakan sebuah derivasi pendekatan dari disiplin ilmu Linguistik Komputasional. Semiotika Komputasional berupaya menganalisis pemaknaan melalui hasil pemodelan komputer.
4. **Bahasa Pemrograman Python:** Salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi (pengolahan bahasa komputer yang mengadaptasi bahasa alami), dan memiliki kecenderungan menganalisis objek data yang berbasis teks.
5. **Natural Language Toolkit (NLTK):** Merupakan bagian dari proses linguistik komputasional, yang berisi modul dan fungsi dalam tugas pemrosesan bahasa di program *Python*.
6. **Computer-Mediated Discourse (CMD):** Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis makna secara konteks media *online*. CMD dapat membantu mengidentifikasi sentimen pada kalimat, klausa dan kata pada konteks wacana serta percakapan *online* dengan media komputer. Domain linguistik yang digunakan dalam CMD terdiri atas domain struktur, interaksi, makna, dan perilaku sosial.
7. **Semiotika:** Teori mengenai tanda dan makna yang dapat digunakan untuk menginterpretasi lebih jauh terkait isu humaniora yang terjadi di masyarakat seperti ideologi, representasi, dan pemaknaan sosial-budaya lainnya. Interpretasi pada semiotika terkait dengan pemahaman sosial-budaya yang terdapat pada masyarakat.
8. **Bitcoin:** Sebuah mata uang virtual yang memiliki bentuk dan sistem teknologi yang berbeda dari mata uang pada umumnya.

9. **Media:** Sarana informasi. Bentuk media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu surat kabar *online* (koran versi elektronik yang dapat diakses melalui internet).
10. **Komentar:** Tanggapan atas suatu isu atau berita. Komentar dalam penelitian ini fokus pada komentar yang terdapat pada *headline* surat kabar *Kompas*.
11. **Publik:** Masyarakat luas yang terdiri dari beragam umur, profesi, dan gender.
12. **Internet:** Salah satu upaya akses informasi dalam dunia maya (dunia virtual) yang saling terhubung melalui jaringan teknologi informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab kedua, berisi teori dan referensi penelitian terkait analisis sentimen, *Computer-Mediated Discourse*, dan semiotika. Bab ketiga, berisi metode penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan konteks penelitian. Bab keempat, berisi temuan dan pembahasan penelitian. Terakhir, Bab 5, berisi kesimpulan, batasan penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian selanjutnya.